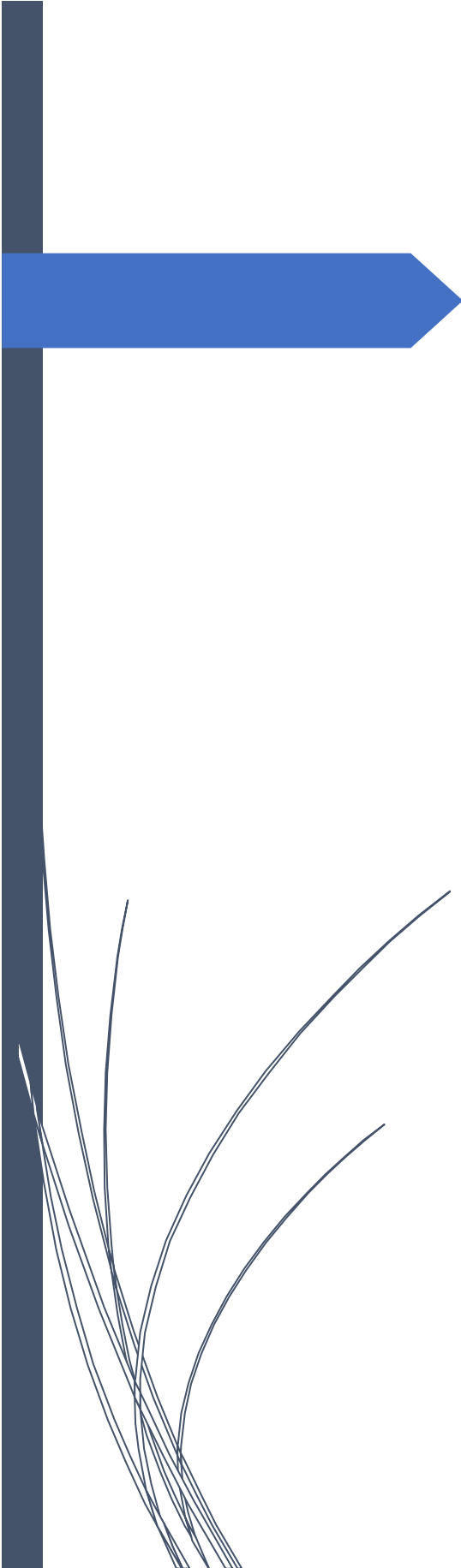




LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI SARANA DAN PRASARANA

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
KRISTEN**

(SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024)

**GUGUS KENDALI MUTU
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
MANADO 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Sarana dan Prasarana
Semester Genap T.A 2023/2024
Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen**

Disusun Oleh:



Devis Oktavianus Pinontoan, M.Pd.K
NIP. 199010072023211023

Diterima Oleh:



Dr. Sugijant Supit, S.Th., M.Pd.K
NIP. 197611302009012003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas tuntunannya kami dapat melakukan proses monitoring dan evaluasi pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan oleh tim Gugus Kendali Mutu (GKM). Kegiatan ini adalah bagian dari tindak lanjut dari dilaksanakannya proses penjaminan mutu di tingkat Fakultas.

Tujuan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen menjalankan proses monitoring dan evaluasi mutu internal untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana, kami telah menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi. Keterlibatan berbagai pihak membuat monitoring dan evaluasi ini dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pembuatan laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam laporan ini masih terdapat kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa. Oleh karena itu, kami terbuka akan segala kritik dan saran dari siapapun agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja kami dalam monitoring dan evaluasi ini. Semoga laporan monitoring dan evaluasi ini dapat memberikan manfaat, masukan dan menjadi inspirasi untuk IAKN Manado khususnya Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen.

Tim Gugus Kendali Mutu
Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen

DAFTAR ISI

A.	COVER	1
B.	LEMBAR PENGESAHAN	2
C.	KATA PENGANTAR.....	3
D.	DAFTAR ISI.....	4
E.	BAB I PENDAHULUAN.....	5
	1. Latar Belakang.....	5
	2. Tujuan Monitoring Evaluasi.....	6
	3. Dasar Hukum.....	7
	4. Tempat & Waktu Pelaksanaan.....	8
	5. Aspek Dan Komponen Pengukuran.....	8
	6. Instrumen Evaluasi.....	9
F.	BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI.....	10
G.	BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	20
	1. Kesimpulan.....	20
	2. Rekomendasi.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi yang baik sangat ditentukan oleh keterlibatan dan sinergi seluruh sivitas akademika, terutama seluruh warga lingkungan internal universitas yaitu dosen, pegawai dan mahasiswa. Dalam penyelenggaraan perguruan tinggi, dosen dan pegawai merupakan salah satu faktor penting yang memegang kendali proses berlangsungnya perguruan tinggi. Keterlibatan dosen dan pegawai dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi sangat ditentukan.

Sarana dan prasarana merupakan elemen vital dalam mendukung proses pendidikan di perguruan tinggi. Keberadaan sarana seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, laboratorium, hingga fasilitas teknologi, memberikan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri. Sarana yang memadai juga memudahkan akses informasi, memperkuat pemahaman konsep, dan mengasah keterampilan praktis mahasiswa, sehingga kualitas akademik dapat tercapai secara optimal.

Di sisi lain, prasarana yang baik, seperti infrastruktur kampus yang teratur, jaringan internet yang stabil, dan fasilitas umum yang memadai (misalnya, kantin, asrama, dan tempat ibadah), memberikan kenyamanan dan keamanan dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini berperan penting dalam menjaga kesejahteraan mahasiswa, dosen, dan staf, serta menciptakan suasana belajar yang harmonis.

Sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi daya tarik bagi mahasiswa dan dosen untuk bergabung, sehingga kampus dapat terus berinovasi dan meningkatkan reputasinya. Dengan adanya fasilitas yang baik, kampus juga lebih mampu melaksanakan riset-riset unggulan dan kegiatan pengabdian masyarakat, yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan pembangunan bangsa.

Tanpa sarana dan prasarana yang memadai, potensi akademik dan non-akademik di perguruan tinggi tidak akan berkembang secara maksimal, dan ini dapat memengaruhi kualitas lulusan yang dihasilkan. Oleh karena itu, investasi dalam sarana dan prasarana harus menjadi prioritas utama dalam perencanaan dan pengembangan perguruan tinggi.

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen (FIPK) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado, sebagai bagian integral dari perguruan tinggi bernuansa Kristen, memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi IAKN Manado, yaitu terwujudnya cendekiawan Kristen yang berperadaban Indonesia. Dalam rangka memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, monitoring dan evaluasi sarana serta prasarana di FIPK menjadi hal yang sangat krusial.

Sarana dan prasarana yang memadai di FIPK merupakan pondasi utama dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, baik bagi mahasiswa, dosen, maupun seluruh tenaga pendukung. Proses monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana fasilitas yang ada mampu mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tuntutan kurikulum dan standar mutu pendidikan.

Evaluasi dilakukan terhadap berbagai fasilitas, mulai dari ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, hingga teknologi informasi yang menunjang pembelajaran berbasis digital. Selain itu, prasarana seperti infrastruktur kampus, ruang dosen, hingga fasilitas umum seperti jaringan internet, kebersihan, dan keamanan kampus juga menjadi fokus dalam evaluasi ini. Dengan pemantauan dan evaluasi yang berkala, FIPK dapat mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dan perbaikan fasilitas, sehingga keberlanjutan mutu pendidikan dapat terjaga.

Melalui monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana yang sistematis dan berkelanjutan, FIPK berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan ikut serta dalam penciptaan sumber daya manusia yang berkualitas, berwawasan global, namun tetap berlandaskan nilai-nilai keimanan Kristen dan peradaban Indonesia.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, IAKN Manado perlu melakukan monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh seluruh Fakultas termasuk Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen.

2. Tujuan Monitoring Evaluasi

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada maka tujuan dari monev ini adalah sebagai berikut :

- a. Memastikan bahwa sarana dan prasarana yang ada, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas teknologi, telah memenuhi

standar yang ditetapkan untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- b. Mengidentifikasi kekurangan, kerusakan, atau kebutuhan peningkatan sarana dan prasarana, sehingga langkah-langkah perbaikan dan pengembangan dapat segera dilakukan untuk menunjang kelancaran kegiatan akademik.
- c. Menilai sejauh mana sarana dan prasarana yang ada digunakan secara optimal dan efektif oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, serta memastikan tidak adanya pemborosan sumber daya.
- d. Melalui pemantauan yang tepat, FIPK dapat memastikan bahwa sarana dan prasarana mendukung pencapaian visi dan misi IAKN Manado dalam menghasilkan cendekiawan Kristen yang berperadaban Indonesia, serta membekali mahasiswa dengan kemampuan dan integritas yang kuat di bidang pendidikan Kristen.
- e. Pedoman pimpinan perguruan tinggi mulai dari ketua program studi hingga rektor dalam memonitor dan mengevaluasi sarana dan prasarana yang ada.

3. Dasar Hukum

- a. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- b. SK Rektor Nomor 571 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran
- c. Surat Keputusan Rektor Nomor 465 Tahun 2018 tentang Penetapan Formulir Mutu Institut Agama Kristen Negeri Manado Tahun 2019
- d. SK Rektor No 706 Tahun 2018 tentang Tim Pelaksanaan Monev Pembelajaran
- e. Surat Keputusan Rektor Nomor 1960 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- f. Surat Keputusan Rektor Nomor 2054 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado

- g. Surat Keputusan Rektor Nomor 2058 Tahun 2023 tentang Penetapan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado.

4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana dilaksanakan di lingkungan internal IAKN Manado Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen yang melibatkan mahasiswa. Kegiatan ini dimulai sejak bulan Juni Tahun 2024 hingga saat ini, dengan menyusun instrumen monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana. Pelaksanaan pengambilan data dan entri data dilakukan pada saat ujian akhir semester. Analisa data dan pelaporan monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada bulan Juli-September 2024.

5. Aspek dan Komponen Pengukuran

Aspek monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana di Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado terdiri dari umum dan kebersihan.

Sementara itu, pengukuran monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana didasarkan pada 17 komponen, yaitu :

- a. Kondisi Ruang Kelas
- b. Keamanan Kampus
- c. Sistem Informasi dan Akses Internet
- d. Pengembangan Teknologi Informasi
- e. Sarana Penerangan Ruangan
- f. Ketersediaan Lift
- g. Kebersihan Plafon
- h. Kebersihan Kaca
- i. Kondisi Tirai
- j. Kondisi Saklar, Stop Kontak dan AC
- k. Kebersihan Perabot
- l. Kondisi Lantai
- m. Kebersihan Toilet
- n. Kebersihan Kloset
- o. Kondisi Keran Air
- p. Kebersihan Halaman Kampus
- q. Kebersihan Koridor Kampus

6. Instrumen Evaluasi Sarana dan Prasarana

Petunjuk:

- a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
- b. Skor menunjukkan berikut:
 1. Sangat tidak setuju
 2. Tidak Setuju
 3. Biasa
 4. Setuju
 5. Sangat setuju

No	Aspek yang dimonev	Skor				
		1	2	3	4	5
A	ASPEK UMUM					
1	Setiap kelas memiliki ruang yang representatif dengan kursi yang dapat menampung mahasiswa, pendingin ruangan dan LCD					
2	IAKN Manado mempertimbangkan keamanan kampus, dengan memiliki tenaga keamanan kampus yang profesional dalam menjalankan tugasnya					
3	Terdapat sistem informasi dan fasilitas internet bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan					
4	Terdapat penggunaan dan pengembangan teknologi informasi guna menunjang kinerja kampus					
5	Setiap ruangan memiliki sarana penerangan yang cukup					
6	Terdapat sarana Lift yang memadai					
B	ASPEK KEBERSIHAN					
1	Plafon bebas dari kotor, tidak ada noda, tidak berdebu dan tidak ada sarang laba-laba					
2	Kaca dalam kondisi bersih, jelas, bening, tidak ada kotoran, tidak berdebu, frame kaca bersih					
3	Tirai dalam kondisi tidak berdebu, bersih dan tidak bernoda					
4	Saklar, stop kontak dan AC dalam kondisi tidak berdebu, tidak bernoda, terpasang dengan baik dan benar					
5	Perabot dalam kondisi bersih, tidak berdebu, tidak bernoda, bila diusap tidak membekas, tidak ada sampah dan tidak ada sarang laba-laba.					
6	Lantai dalam kondisi bersih, tidak berdebu, tidak bernoda, tidak buram, tidak basah, tidak bau dan tidak licin					
7	Toilet bersih, wangi, dan lantai tetap kering					
8	Kloset pada setiap toilet mengalir lancar, tidak bernoda, tidak ada bercak air disekelilingnya dan tidak bau					
9	Keran air tidak berkarat, tidak basah dan tidak kusam					
10	Halaman kampus bersih, rapih, indah dan tidak ada sampah					
11	Jalan koridor kampus bersih, tidak ada sampah, tidak banjir, tidak kotor, dan tidak tergenang					

Saran:

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

1. Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilaksanakan pada 4 (empat) Program Studi (Prodi) yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen yakni Pendidikan Agama Kristen (PAK), Pendidikan Musik Gereja (PMG), Manajemen Pendidikan Kristen (MPK) dan Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (PKAUD).

Angket disebarakan kepada seluruh mahasiswa / responden masing-masing Prodi pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen.

Hingga data ditarik tanggal 17 September 2024, jumlah responden yang mengisi sebaran angket adalah 111 Responden.

2. Hasil Penghitungan Angket Evaluasi Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024

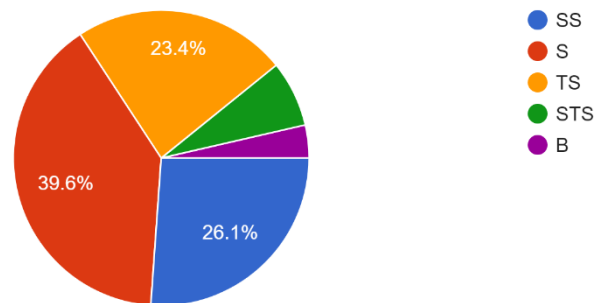
No	Aspek yang dimonev	Skor				
		STS	TS	B	S	SS
A	ASPEK UMUM					
1	Setiap kelas memiliki ruang yang representatif dengan kursi yang dapat menampung mahasiswa, pendingin ruangan dan LCD	8	26	4	44	29
2	IAKN Manado mempertimbangkan keamanan kampus, dengan memiliki tenaga keamanan kampus yang profesional dalam menjalankan tugasnya	1	3	1	53	53
3	Terdapat sistem informasi dan fasilitas internet bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan	1	2	3	44	61
4	Terdapat penggunaan dan pengembangan teknologi informasi guna menunjang kinerja kampus	1	2	4	64	40
5	Setiap ruangan memiliki sarana penerangan yang cukup	3	20	2	50	36
6	Terdapat sarana Lift yang memadai	4	15	4	59	29
B	ASPEK KEBERSIHAN					
1	Plafon bebas dari kotor, tidak ada noda, tidak berdebu dan tidak ada sarang laba-laba	8	20	10	53	20
2	Kaca dalam kondisi bersih, jelas, bening, tidak ada kotoran, tidak berdebu, frame kaca bersih	12	26	9	47	17
3	Tirai dalam kondisi tidak berdebu, bersih dan tidak bernoda	7	20	10	55	19
4	Saklar, stop kontak dan AC dalam kondisi tidak berdebu, tidak bernoda, terpasang dengan baik dan benar	6	19	9	54	23
5	Perabot dalam kondisi bersih, tidak berdebu, tidak bernoda, bila diusap tidak membekas, tidak ada sampah dan tidak ada sarang laba-laba.	15	7	14	51	24
6	Lantai dalam kondisi bersih, tidak berdebu, tidak bernoda, tidak buram, tidak basah, tidak bau dan tidak licin	7	20	5	52	27
7	Toilet bersih, wangi, dan lantai tetap kering	19	29	11	32	20
8	Kloset pada setiap toilet mengalir lancar, tidak bernoda, tidak ada bercak air disekelilingnya dan tidak bau	19	31	10	30	21

9	Keran air tidak berkarat, tidak basah dan tidak kusam	15	22	8	48	18
10	Halaman kampus bersih, rapih, indah dan tidak ada sampah	3	4	2	64	38
11	Jalan koridor kampus bersih, tidak ada sampah, tidak banjir, tidak kotor, dan tidak tergenang	3	6	4	67	31

ASPEK UMUM

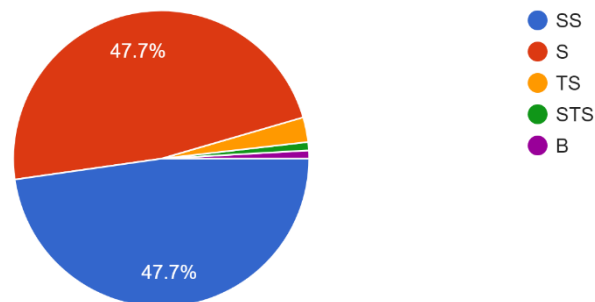
Setiap kelas memiliki ruang yang representatif dengan kursi yang dapat menampung mahasiswa, pendingin ruangan dan LCD

111 responses

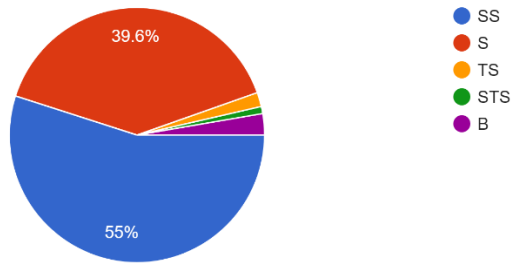


IAKN Manado mempertimbangkan keamanan kampus, dengan memiliki tenaga keamanan kampus yang profesional dalam menjalankan tugasnya

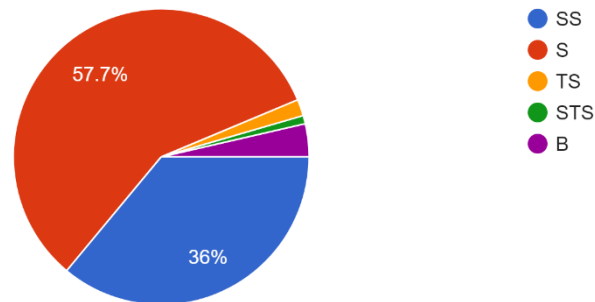
111 responses



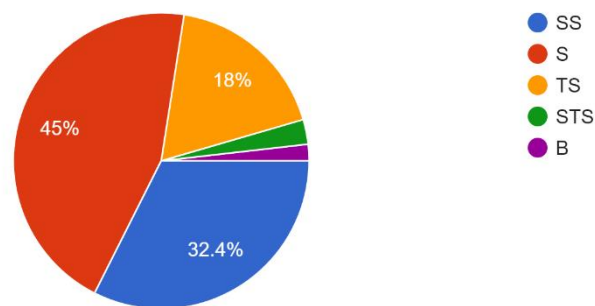
Terdapat sistem informasi dan fasilitas internet bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan
111 responses



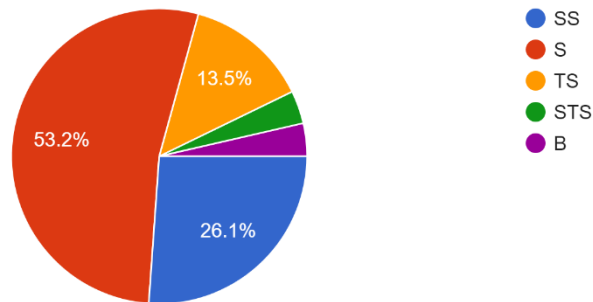
Terdapat penggunaan dan pengembangan teknologi informasi guna menunjang kinerja kampus
111 responses



Setiap ruangan memiliki sarana penerangan yang cukup
111 responses

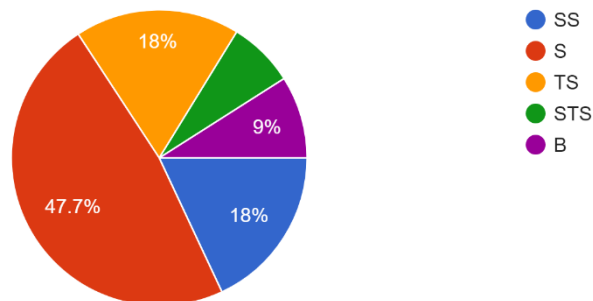


Terdapat sarana Lift yang memadai
111 responses

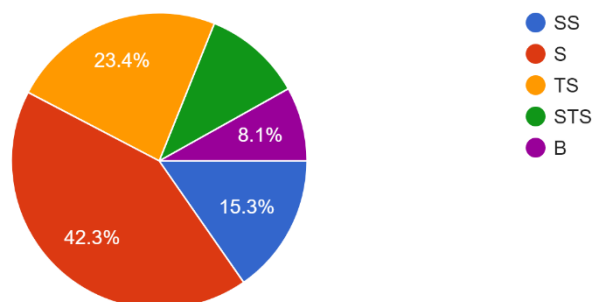


ASPEK KEBERSIHAN

Plafon bebas dari kotor, tidak ada noda, tidak berdebu dan tidak ada sarang laba-laba
111 responses

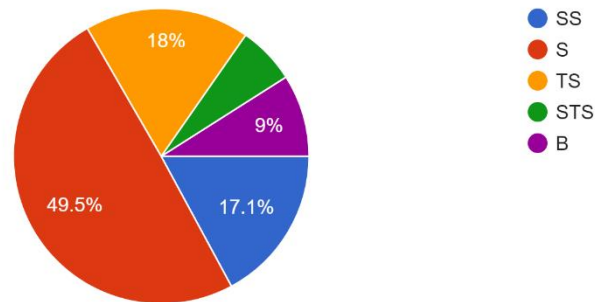


Kaca dalam kondisi bersih, jelas, bening, tidak ada kotoran, tidak berdebu, frame kaca bersih
111 responses



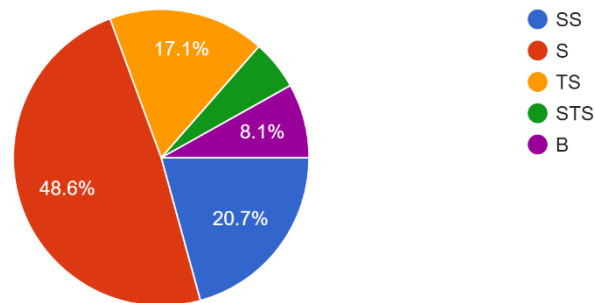
Tirai dalam kondisi tidak berdebu, bersih dan tidak bernoda

111 responses



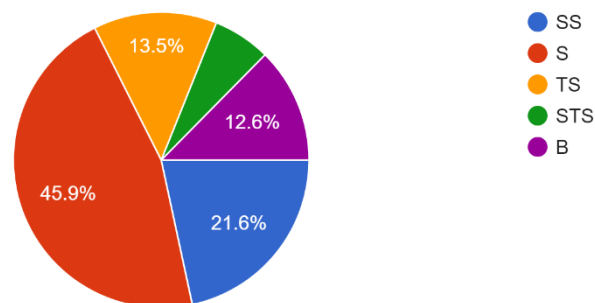
Saklar, stop kontak dan AC dalam kondisi tidak berdebu, tidak bernoda, terpasang dengan baik dan benar

111 responses



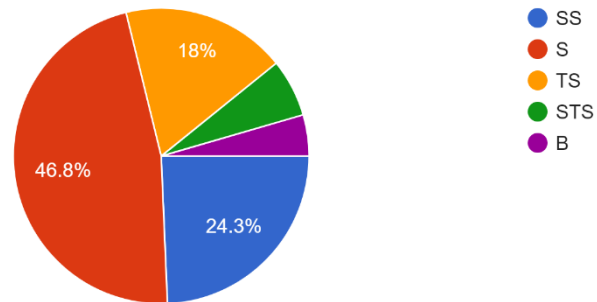
Perabot dalam kondisi bersih, tidak berdebu, tidak bernoda, bila diusap tidak membekas, tidak ada sampah dan tidak ada sarang laba-laba

111 responses



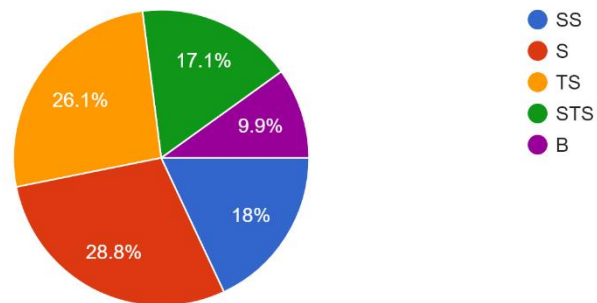
Lantai dalam kondisi bersih, tidak berdebu, tidak bernoda, tidak buram, tidak basah, tidak bau dan tidak licin

111 responses



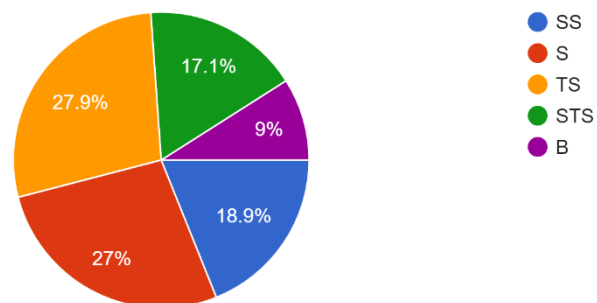
Toilet bersih, wangi, dan lantai tetap kering

111 responses



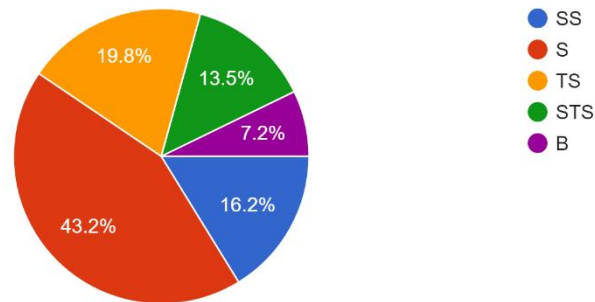
Kloset pada setiap toilet mengalir lancar, tidak bernoda, tidak ada bercak air disekelilingnya dan tidak bau

111 responses



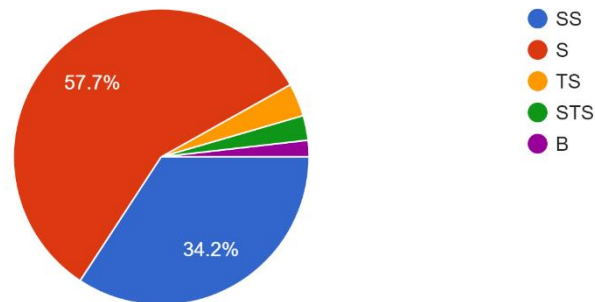
Keran air tidak berkarat, tidak basah dan tidak kusam

111 responses



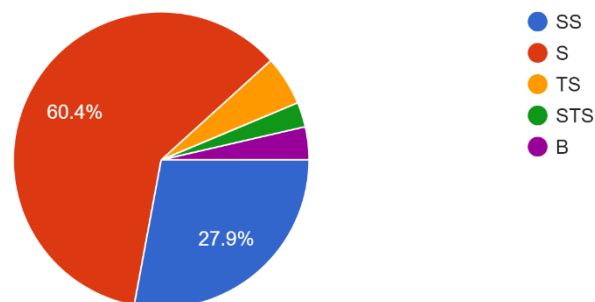
Halaman kampus bersih, rapih, indah dan tidak ada sampah

111 responses



Jalan koridor kampus bersih, tidak ada sampah, tidak banjir, tidak kotor, dan tidak tergenang

111 responses



Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada mahasiswa terkait monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana di Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen (FIPK) IAKN Manado, dapat dilakukan beberapa analisis berdasarkan dua aspek utama, yaitu Aspek Umum dan Aspek Kebersihan.

1. Aspek Umum

Terdapat enam poin utama yang dievaluasi dalam Aspek Umum, di antaranya terkait kondisi kelas, keamanan kampus, akses sistem informasi dan internet, penggunaan teknologi informasi, sarana penerangan, dan fasilitas lift.

- **Ruang Kelas dan Fasilitas:** Sebanyak 44 responden (39,6%) menyatakan "Setuju" dan 29 responden (26,1%) "Sangat Setuju" bahwa setiap kelas memiliki ruang yang representatif dengan fasilitas yang memadai. Namun, masih terdapat 34 responden yang merasa biasa hingga tidak setuju terhadap hal ini. Ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas merasa puas, ada sejumlah mahasiswa yang masih merasa kurang nyaman dengan fasilitas kelas.
- **Keamanan Kampus:** Sebagian besar responden, yaitu 53 orang (47,7%), merasa "Sangat Setuju" bahwa keamanan kampus dijaga dengan baik oleh tenaga keamanan yang profesional, dan 53 responden lainnya (47,7%) menyatakan "Setuju". Hanya sedikit responden yang menyatakan ketidaksetujuan, yang menandakan bahwa keamanan kampus umumnya sudah dianggap baik.
- **Sistem Informasi dan Internet:** Sebagian besar responden memberikan tanggapan positif dengan 61 orang (55%) menyatakan "Sangat Setuju" bahwa sistem informasi dan fasilitas internet memadai, serta 44 responden (39,6%) yang "Setuju". Ini menunjukkan bahwa fasilitas digital kampus dianggap cukup memadai oleh mahasiswa.
- **Pengembangan Teknologi Informasi:** Dalam hal penggunaan teknologi informasi untuk menunjang kinerja kampus, mayoritas responden (64 atau 57,7%) menyatakan "Setuju" dan 40 responden (36%) menyatakan "Sangat Setuju". Ini mengindikasikan bahwa pengembangan teknologi di kampus sudah berjalan dengan baik.
- **Penerangan Ruangan:** Sebanyak 50 responden (45%) merasa "Setuju" bahwa setiap ruangan memiliki penerangan yang cukup, dan 36 responden (32,4%) "Sangat Setuju". Namun, 20 responden (18%) masih merasa tidak

setuju, yang mungkin menunjukkan bahwa ada ruangan-ruangan tertentu yang penerangannya belum optimal.

- **Fasilitas Lift:** Evaluasi terhadap sarana lift menunjukkan bahwa 59 responden (53,2%) menyatakan "Setuju" bahwa fasilitas lift sudah memadai, dengan 29 responden (26,1%) menyatakan "Sangat Setuju". Namun, ada pula 15 responden yang merasa biasa-biasa saja atau tidak setuju dengan fasilitas lift, yang menandakan masih adanya ruang untuk peningkatan.

2. Aspek Kebersihan

Pada Aspek Kebersihan, mahasiswa diminta menilai kebersihan plafon, kaca, tirai, saklar, perabot, lantai, toilet, keran air, halaman, dan koridor kampus.

- **Kebersihan Plafon:** Sebanyak 53 responden (47,7%) menyatakan "Setuju" bahwa plafon dalam kondisi bersih, sementara 20 orang (18%) menyatakan "Sangat Setuju". Namun, masih ada 28 responden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju, menandakan kebersihan plafon belum sepenuhnya memuaskan.
- **Kondisi Kaca dan Tirai:** Sebanyak 47 responden (42,3%) merasa "Setuju" bahwa kaca dalam kondisi bersih, dan 55 responden (49,5%) "Setuju" terhadap kebersihan tirai. Namun, ada sebagian yang tidak setuju atau merasa biasa saja, menunjukkan kebersihan kaca dan tirai masih perlu ditingkatkan.
- **Kebersihan Saklar, Stop Kontak, dan Perabot:** Sebanyak 54 responden (48,6%) "Setuju" bahwa saklar dan stop kontak dalam kondisi bersih, dan 51 responden (45,9%) juga menyatakan hal yang sama terhadap perabot. Meskipun mayoritas menyatakan setuju, masih ada beberapa yang merasa tidak puas, yang menunjukkan perlu adanya perbaikan lebih lanjut.
- **Kebersihan Lantai:** Sebagian besar responden (52 atau 46,8%) menyatakan lantai dalam kondisi bersih, dengan 27 responden (24,3%) merasa sangat puas. Ini menunjukkan kebersihan lantai sudah cukup baik, meskipun ada sebagian kecil yang masih merasa tidak puas.
- **Kebersihan Toilet dan Kloset:** Evaluasi toilet dan kloset menunjukkan kepuasan yang lebih rendah dibandingkan aspek kebersihan lainnya.

Sebanyak 19 responden (17,1%) menyatakan "Sangat Tidak Setuju" dan 29 responden (26,1%) menyatakan "Tidak Setuju" bahwa toilet bersih dan lantainya tetap kering. Hal yang serupa juga terlihat pada kondisi kloset, di mana 19 responden (17,1%) sangat tidak puas. Ini menunjukkan perlunya perhatian khusus terhadap kebersihan toilet di kampus.

- **Kondisi Keran Air:** Sebanyak 48 responden (43,2%) menyatakan "Setuju" bahwa keran air tidak berkarat dan bersih, namun masih ada 15 responden (13,5%) yang merasa sangat tidak puas. Ini menunjukkan ada keran air yang memerlukan perawatan lebih baik.
- **Halaman dan Koridor Kampus:** Kebersihan halaman dan koridor mendapat tanggapan yang sangat positif, dengan mayoritas responden (64 orang untuk halaman dan 67 orang untuk koridor) merasa setuju bahwa area ini terjaga kebersihannya. Ini menunjukkan perawatan kebersihan luar ruangan di kampus sudah cukup baik.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil angket monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana di Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen (FIPK) IAKN Manado, dapat disimpulkan beberapa poin utama:

a. Aspek Umum:

- Sebagian besar mahasiswa merasa fasilitas kelas sudah cukup representatif, meskipun ada sejumlah mahasiswa yang masih merasa kurang puas.
- Keamanan kampus dinilai sangat baik, dengan mayoritas mahasiswa merasa kampus memiliki sistem keamanan yang profesional.
- Sistem informasi dan internet serta pengembangan teknologi informasi di kampus mendapat tanggapan positif, menunjukkan bahwa sarana digital sudah cukup memadai.
- Penerangan di ruangan umumnya cukup baik, meskipun ada beberapa yang masih merasa kurang puas.
- Fasilitas lift dianggap memadai oleh mayoritas mahasiswa, meski ada beberapa yang merasa perlu peningkatan.

b. Aspek Kebersihan:

- Kebersihan plafon, kaca, tirai, saklar, dan perabot umumnya mendapat tanggapan positif, namun ada beberapa aspek yang masih perlu perhatian lebih, terutama kebersihan plafon dan kaca.
- Kebersihan lantai umumnya dinilai cukup baik oleh mahasiswa.
- Kondisi kebersihan toilet dan kloset menjadi perhatian utama, dengan banyak mahasiswa yang tidak puas terhadap kebersihannya. Toilet sering dianggap kurang bersih, berbau, dan tidak nyaman.
- Halaman dan koridor kampus dinilai bersih dan terawat, sehingga memberikan kenyamanan bagi mahasiswa.

2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di FIPK IAKN Manado:

a. **Peningkatan Fasilitas Kelas:**

Evaluasi dan peningkatan kondisi kelas perlu dilakukan secara menyeluruh, terutama terkait kenyamanan tempat duduk, pendingin ruangan, dan fasilitas LCD. Menambah jumlah atau memperbaiki fasilitas yang ada dapat meningkatkan kenyamanan mahasiswa dalam belajar.

b. **Penguatan Sistem Keamanan:**

Meskipun keamanan kampus sudah dinilai baik, pelatihan rutin untuk petugas keamanan dapat terus dilakukan untuk menjaga profesionalitas dan responsibilitas mereka.

c. **Perbaikan Kebersihan dan Fasilitas Toilet:**

- Toilet adalah salah satu area yang membutuhkan perhatian serius. Peningkatan kebersihan, pengelolaan aroma, dan perawatan rutin pada fasilitas seperti kloset dan lantai toilet sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman bagi mahasiswa.
- Pemasangan sistem pengurasan air otomatis atau peningkatan kebersihan air mengalir bisa membantu mengatasi masalah bau dan kotoran di toilet.

d. **Perawatan Plafon dan Kaca:**

Menjaga kebersihan plafon, memastikan tidak ada sarang laba-laba, debu, atau noda, serta menjaga kaca tetap bersih dan bening, akan meningkatkan kenyamanan dan estetika ruangan.

e. **Perawatan Berkala pada Lift:**

Meskipun fasilitas lift dinilai memadai, pemeliharaan dan pemeriksaan berkala harus dilakukan untuk memastikan lift selalu dalam kondisi yang baik dan aman digunakan.

f. **Pengelolaan Lingkungan Kampus:**

Kebersihan halaman dan koridor kampus yang sudah baik perlu dipertahankan dengan melibatkan tenaga kebersihan dan mahasiswa dalam menjaga kebersihan area tersebut, serta penempatan tempat sampah di lokasi yang strategis.